

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah kajian yang intensif, mendetail dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa atau kegiatan, baik secara individu, kelompok, lembaga atau organisasi, guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut.²⁶ Prosedur data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁷ Tujuan dari studi kasus adalah untuk menunjukkan keunikan atau ciri khas dari kasus yang sedang dipelajari.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali dan menganalisis secara mendalam tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin. Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus, karena TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin mempunyai keunikan yaitu keberagaman anak dari berbagai suku dan agama serta terlihat guru yang tersedia dari berbagai agama Islam dan Non Islam. Pengenalan dalam pembelajaran agama

²⁶ Taufik Hidayat and UM Purwokerto, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian," *Jurnal Study Kasus* 3 (2019): h. 1–13. <https://shorturl.at/mszG9>

²⁷ Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya" (2017). <http://repository.uin-malang.ac.id/1104>

²⁸ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): h. 1–9. <https://shorturl.at/ABDJ7>

setiap hari Jum`at untuk agama Islam menggunakan hijab dan peci dan berbeda ruangan yang digunakan dengan agama Non Muslim yang tanpa hijab dan peci.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Sukmadinata adalah data yang berupa kata, kalimat, dan gambar.²⁹ Melalui jenis pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif atau berupa kata-kata narasi yang diucapkan oleh seseorang serta tindakannya yang dapat diamati. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Zuchri Abdussamad adalah mempelajari keadaan objek alamiah sehingga peneliti sebagai instrumen utamanya.³⁰ Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu pada fakta yang ditemukan dalam penelitian lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi di lapangan, merekam kejadian secara akurat, membuat analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan menyusun laporan penelitian secara detail. Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mendeskripsikan secara rinci dan mendalam keseluruhan proses implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Untuk tempat penelitian dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin yang

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *“Metode Penelitian Pendidikan, Cet. 12,”* Bandung: Remaja Rosdakarya (2017).

³⁰ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

bertempat di JL. A. Yani Km. 4,5 Blok A, No.25 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini di bawah yayasan kemala bhayangkari yang akreditasi B pada tingkat daerah dan terakreditasi tingkat B pada tingkat nasional. Sekolah ini menerima kelompok usia KB (2-4 tahun), TK A (4-5 tahun), dan TK B (5-6 tahun). Visi dari TK ini adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan dasar. Lembaga ini menerima anak-anak dari berbagai suku dan agama, tidak membedakan antara satu anak dengan yang lain, dan mempekerjakan guru dengan berbagai latar belakang agama. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah keadaan objek, orang atau benda yang menjadi perhatian dan objek penelitian.³¹ Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin. Adapun alasan peneliti meneliti ini karena mempunyai keunikan tersendiri yaitu keberagaman anak dari suku, agama, dan memiliki guru yang berlatar belakang dari segi agama.

Subjek penelitian merupakan adalah hal-hal yang diteliti oleh peneliti, baik berupa orang, benda, maupun lembaga atau organisasi.³² Subjek penelitian yaitu

³¹ Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya." <http://repository.uin-malang.ac.id/1104>

³² Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan implementasi pembelajaran agama, mulai dari guru kelompok B, guru agama Islam, guru agama Kristen, dan anak kelompok B.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti baik secara langsung, atau data primer, maupun secara tidak langsung dan dengan bantuan pihak ketiga atau data sekunder.³³ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait pembelajaran agama dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran agama.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam implementasi pembelajaran agama yaitu guru kelompok B, guru agama Islam, guru agama Kristen, dan anak pada jenjang TK B di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

³³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): h. 81–95. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>

- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala PAUD di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin dan 2 orang tua anak.
- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari Program Semester, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), lembar penilaian, dan dokumentasi yang memberikan informasi terkait data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh informasi dari lapangan, agar hasil penelitian bermanfaat dan ditransformasikan menjadi pembuktian teori dan penemuan teori baru, sehingga penelitian tidak sia-sia.³⁴ Pengumpulan data memegang peranan penting dalam penelitian karena berkaitan dengan kebutuhan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan menurut Umar adalah proses mengamati, mencerna, mencatat, dan merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.³⁵ Observasi

³⁴ S Pd Herdayati, S Pd, and ST Syahrial, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): h. 1689–1699. <https://shorturl.at/EKTY8>

³⁵ Umar, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

melibatkan melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung, memungkinkan peneliti untuk menangkap dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menemukan penelitian yang sedang dilakukan.³⁶ Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

Berikut adalah instrumen observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1. Instrumen Observasi

| Observasi | Fokus Pengamatan |
|--|---|
| Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar lembaga PAUD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat atau lokasi lembaga serta lingkungan sekitar 2. Kemudahan akses transportasi lembaga |
| Mengamati kegiatan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2. Kemampuan mengajar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas 3. Keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran agama 4. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran agama dilaksanakan |
| Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki lembaga PAUD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana lembaga PAUD 2. Gedung lembaga |
| Mengamati interaksi seluruh warga lembaga PAUD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang-orang yang berinteraksi (kepala PAUD, pendidik, orang tua, dan teman) |

³⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): h. 33–54. <https://shorturl.at/juFIN>

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi lisan semi terstruktur yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, baik secara tatap muka maupun jarak jauh, di mana informasi spesifik dibahas dan diperiksa untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dilakukan terhadap sumber data karena memiliki pengetahuan tentang data tersebut. Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian berupa pedoman wawancara.³⁷ Adapun wawancara dalam penelitian ini akan memberikan beberapa pertanyaan terkait implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

Berikut adalah instrumen wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2. Instrumen Wawancara

| Sumber Wawancara | Fokus Wawancara |
|------------------|---|
| Kepala Sekolah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa menggunakan program pembelajaran agama pada pembelajaran? 2. Kerja sama guru dan orang tua dalam penggunaan program pembelajaran agama? 3. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran agama? |
| Guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tema yang dipakai? 2. Apakah setiap tema menggunakan media dalam pembelajaran? 3. Apakah ada puncak tema dan bagaimana bentuk kegiatannya? 4. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran agama? 5. Apa saja metode dan penilaian yang digunakan? |

³⁷ Herdayati, Pd, and Syahril, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." <https://shorturl.at/eyAG6>

| Sumber Wawancara | Fokus Wawancara |
|------------------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengapa menggunakan jenis metode dan teknik penilaian tersebut? 7. Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran agama? |
| Anak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan anak setelah melakukan pembelajaran penerapan agama? 2. Kebermaknaan kegiatan pembelajaran agama? |
| Orang tua | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon awal ketika sekolah menerima keberagaman budaya anak? 2. Bagaimana usaha orang tua menyelaraskan pembelajaran agama disekolah dengan dirumah? |

3. Dokumentasi

Menurut Umar, dokumentasi adalah kumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diselidiki, melakukan penyelidikan secara menyeluruh, memelihara dan meningkatkan keyakinan, dan bukti tentang peristiwa tersebut.³⁸ Dokumen penelitian kualitatif digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi, yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari objek yang diteliti.

Berikut adalah instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3. Instrumen Dokumentasi

| Dokumentasi | Fokus |
|-------------|---|
| Foto | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung sekolah 2. Ruang kelas 3. Proses pembelajaran agama |

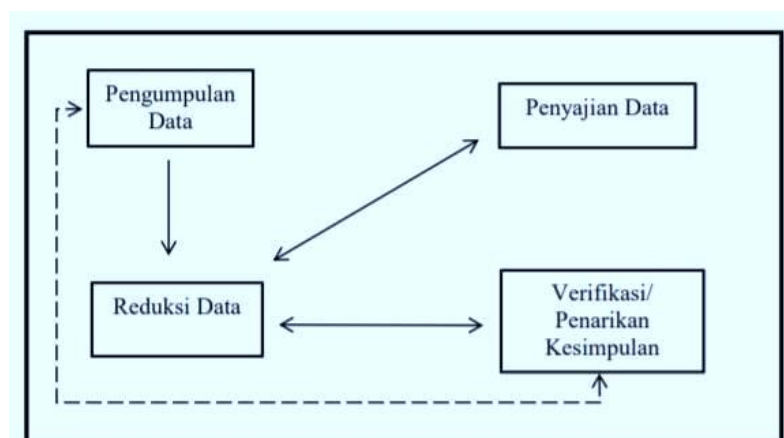
³⁸ Umar, "Metodelogi Penelitian," Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014). <http://repository.radenfatah.ac.id/18854/3/3.pdf>

| Dokumentasi | Fokus |
|-------------|--|
| Dokumen | 4. APE 1. Profil identitas lembaga 2. Visi, misi, dan motto dari lembaga 3. Jumlah data guru, tenaga kependidikan, dan anak 4. Prosem, RPPM, dan RPPH 5. Struktur Organisasi 6. Administrasi 7. Laporan hasil penilaian pembelajaran anak |

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya pencarian observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya sebagai wawasan kepada orang lain.³⁹ Jadi sebagai kunci pertama karena menganalisis data yang akurat agar hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang bermanfaat.

Berikut gambar dari analisis data menurut Miles dan Huberman.⁴⁰



Gambar 3.1. Model Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

³⁹ M Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

⁴⁰ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): h. 23–33. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md/article/view/2581>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:⁴¹

1. Reduksi data

Reduksi data terdiri dari meringkas, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu.⁴² Artinya data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari kembali bila perlu, dan meringkas sampai ke pokok-pokoknya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah setelah reduksi data, yang berbentuk teks deskripsi, grafik, matriks, jaringan dan diagram. Penyajian informasi bertujuan untuk mempermudah dan memahami kejadian.⁴³

3. Penarikan simpulan atau verifikasi

Penarikan dan pengujian kesimpulan merupakan titik tolak, proses, penyebab, dan dimensi lain dari pengumpulan data. Kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa sesuai atau tidak dengan masalah yang dihadapi, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan berkembang setelah

⁴¹ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*.

⁴² Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017).

⁴³ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019).

penelitian di lapangan. Namun, kesimpulan penelitian kualitatif seharusnya menghasilkan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu pemeriksaan ulang dengan pengecekan data. Hal tersebut dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.⁴⁴ Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): h. 1–228. <https://shorturl.at/gkEPR>